BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting bagi manusia, karena melalui pendidikan manusia mampu mengembangkan kemampuan dirinya dalam suatu bidang sehingga mencapai potensi diri yang berkualitas. Hal tersebut didukung oleh UU RI No. 20 Th. 2003, bahwa pendidikan adalah usaha untuk mewujudkan proses pembelajaran peserta didik secara aktif sehingga dapat mengembangkan potensi dirinya. Pendidikan yang sangat dibutuhkan untuk kemajuan bangsa di masa yang akan datang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi dan nurani peserta didik. Fungsi dari teori pendidikan akan dianggap sangat penting ketika peserta didik dihadapkan dengan kehidupan bermasyarakat dan persaingan dunia pekerjaan. Dalam hal ini, peserta didik harus mampu menerapkan pembelajaran di sekolah dalam mengadapi suatu masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

Keberhasilan suatu proses pembelajaran ditunjukan dengan hasil belajar yang dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu tujuan pembelajaran, strategi pembelajaran dan juga media pembelajaran. Namun, pada kenyataanya permasalahan yang sering kita jumpai dalam proses keberlangsungan pembelajaran dari pihak sekolah atau guru kurang memperhatikan karakteristik setiap siswa terutama gaya belajarnya. Gaya belajar merupakan cara yang digunakan siswa agar lebih mudah

memahami pelajaran. Gaya belajar peserta didik berbeda-beda, ada yang hanya melihat (visual) langsung paham, ada yang dengan mendengar (auditori) langsung paham, dan ada juga yang dengan bergerak (kinestetik) baru memahami materi yang disampaikan. Gaya belajar peserta didik yang berbeda-beda tersebut bergantung pada karakteristik siswa. Peserta didik akan lebih fokus dalam pembelajaran apabila guru menerapkan strategi maupun metode yang sesuai dengan karakteristiknya. Jika siswa fokus dalam proses pembelajaran maka hasil belajarnya juga akan meningkat.

Berdasarkan hasil wawancara pada hari Sabtu tanggal 7 Juli 2018 dengan peserta didik kelas VIII SMP Terpadu Riyadlul ’Ulum Wadda’wah Putri Kota Tasikmalaya, diperoleh informasi bahwa guru IPA di kelas VIII pada proses pembelajarannya cenderung sering menggunakan model ceramah. Penggunaan model ini sangat cocok diterapkan pada peserta didik yang memiliki gaya auditori sedangkan peserta didik yang memiliki gaya belajar visual tentu tidak akan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini membuat siswa dengan gaya belajar visual tidak akan memiliki aktivitas belajar yang tinggi selama pembelajaran, sehingga hasil belajarnya pun kurang maksimal. Oleh karena itu, perlu adanya peningkatan stratregi yang tepat untuk diterapkan pada setiap konsep yang akan disampaikan, khusunya pada konsep Sistem Pencernaan Makanan Manusia nilai yang diperoleh peserta didik di kelas VIII SMP Terpadu Riyadlul ’Ulum Wadda’wah Putri Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2016/2017 belum optimal. Sehingga banyak peserta didik yang

mengeluh karena hasil yang diperoleh setelah dievaluasi hanya mencapai nilai rata-rata 76,4 masih kurang dari nilai yang telah ditetapkan yaitu nilai KKM 77.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. apakah dengan penggunaan gaya belajar yang sesuai dengan siswa dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik ?,
2. apakah gaya belajar visual lebih baik dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dibandingkan dengan gaya belajar auditorial pada konsep Sistem Pencernaan Makanan Manusia ?,
3. apakah gaya belajar auditorial lebih baik dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dibandingkan dengan gaya belajar visual pada konsep Sistem Pencernaan Makanan Manusia ?, dan
4. apakah terdapat perbedaan gaya belajar visual dan auditorial terhadap hasil belajar peserta didik ?.

Agar permasalahan tersebut dapat mencapai tujuan yang diinginkan maka penulis membatasi permasalahan penelitiannya sebagai berikut:

1. gaya belajar yang dibahas pada penelitian ini adalah gaya belajar visual dan auditorial;
2. subjek penelitian adalah siswa kelas VIII semester ganjil SMP Terpadu Riyadlul ’Ulum Wadda’wah Putri Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2018/2019;

3. materi yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian proses pembelajaran adalah konsep Sistem Pencernaan Makanan Manusia; dan
4. pengukuran hasil belajar siswa diperoleh dengan menggunakan soal tes pilihan majemuk *(multiple choice).*

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis ingin mencoba melakukan penelitian tentang : "Perbedaan gaya belajar visual dan auditorial terhadap hasil belajar peserta didik pada konsep Sistem Pencernaan Makanan Manusia (studi eksperimen di kelas VIII SMP Terpadu Riyadlul 'Ulum Wadda'wah Putri Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2018/ 2019)".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut : "Apakah terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik pada konsep Sistem Pencernaan Makanan Manusia yang proses pembelajarannya menggunakan gaya belajar visual dan auditorial di Kelas VIII SMP Terpadu Riyadlul 'Ulum Wadda'wah Putri Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2018/ 2019?"

C. Definisi Oprasional

Agar istilah yang digunakan dalam penelitian ini tidak menimbulkan salah pengertian dan untuk menghindari kesalahan penafsiran, maka penulis mendefinisikan istilah-istilah dalam proposal penelitian ini sebagai berikut:

1. hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah melakukan proses belajar dengan ditandai perubahan pengetahuan dan tingkah laku yang diukur hanya pada ranah kognitif saja, yang dibatasi pada pengetahuan faktual (K_1), konseptual (K_2), dan prosedural (K_3) dan dimensi proses kognitif yang dibatasi pada aspek mengingat (C_1), memahami (C_2), mengaplikasikan (C_3), menganalisis (C_4), evaluasi (C_5), dan mencipta (C_6). Hasil belajar peserta didik ditunjukan oleh skor yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti *post-test* hasil belajar pada konsep Sistem Pencernaan Makanan Manusia;
2. gaya belajar merupakan salah satu pendekatan proses pembelajaran dan menjadi suatu cara supaya hasil belajar peserta didik meningkat karena dengan menggunakan gaya belajar peserta didik mengikuti peserta didik dengan caranya masing-masing baik itu gaya belajar visual dan auditorial.
   a. Gaya belajar visual

      Gaya belajar visual adalah gaya belajar yang dipakai oleh seorang peserta didik yang lebih cenderung menggunakan indera penglihatan. Siswa yang memiliki gaya belajar visual lebih mudah meningkat apabila dihadapkan pada suatu objek yang dilihat, seperti ekspresi muka, gambar, diagram dan lain sebagainya. Berikut adalah langkah-langkah mengajar dengan menggunakan gaya belajar visual:

1) guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan bantuan media *powerpoint*;

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar 1.1
Media *Powerpoint*

2) guru menugaskan siswa untuk membaca materi tentang sistem pencernaan Makanan Manusia;
3) guru meminta peserta didik untuk meringkas materi;
4) guru mengarahkan dan membimbing peserta didik untuk membuat berbagai macam pola gambar dari materi Sistem Pencernaan Makanan Manusia;
5) guru memilih salah satu peserta didik untuk mempresentasikan hasil dari pola gambar yang dibuat di depan kelas dan peserta didik yang lain memperhatikan;
6) guru memberikan penguatan konsep dan mengklarifikasi apabila terdapat konsep yang kurang tepat pada materi yang disampaikan peserta didik dengan bantuan media *powerpoint*;

7) guru dan peserta didik menarik kesimpulan bersama-sama;
8) guru mengadakan *post-test* sebagai umpan balik terhadap proses pembelajaran;
9) guru menutup proses pembelajaran.

b. Gaya belajar auditorial

Gaya belajar auditorial adalah gaya belajar yang dipakai oleh seorang peserta didik yang lebih cenderung menggunakan indera pendengaran. Siswa yang memiliki gaya belajar auditorial lebih mudah meningat apabila dihadapkan pada apa yang didengar, seperti mendengarkan apa yang guru katakan, diskusi, dan lain sebagainya. Peserta didik dengan gaya tersebut memiliki kepekekaan terhadap musik ataupun aktivitas yang menggunakan lisan. Berikut adalah langkah-langkah mengajar dengan menggunakan gaya belajar auditorial:

1) guru menyampaikan tujuan pembelajaran;
2) guru menyampaikan materi yang akan dipelajari;
3) guru menugaskan peserta didik untuk mencari referensi lain tentang materi Sistem Pencernaan Makanan Manusia;
4) guru menunjuk salah satu peserta didik untuk membacakan materi dengan suara lantang, sehingga rekan-rekan yang lain dapat mendengarkan apa yang dia bacakan;
5) guru meminta peserta didik untuk membacakan gagasan utama yang terdapat pada materi tersebut;

6) guru mengarahkan peserta didik yang lain untuk melontarkan pertanyaan kepada peserta didik yang ada di depan kelas;
7) guru memberikan penguatan konsep dan mengklarifikasi apabila terdapat konsep yang kurang tepat pada materi yang disampaikan peserta didik dengan bantuan metode ceramah;
8) guru dan peserta didik menarik kesimpulan bersama-sama;
9) guru mengadakan *post-test* sebagai umpan balik terhadap proses pembelajaran;
10) guru menutup proses pembelajaran.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar peserta didik pada konsep Sistem Pencernaan Makanan Manusia yang proses pembelajarannya menggunakan gaya belajar visual dan auditorial studi eksperimen di kelas VIII SMP Terpadu Riyadlul ’Ulum Wadda’wah Putri Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2018/ 2019.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoretis

Adanya penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya pada mata pelajaran IPA dalam memperbaiki proses kegiatan belajar mengajar, mengembangkan keaktifan peserta didik dan juga dijadikan landasan pengembangan pembelajaran konsep Sistem Pencernaan Makanan Manusia sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Sekolah

1) Memberikan informasi mengenai penggunaan model pembelajaran dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik;
2) Dapat menentukan model yang tepat dalam memilih model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran; dan
3) Dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran dan bahan informasi dalam meningkatkan mutu pendidikan.

b. Bagi Guru

1) Menambah wawasan dan pengetahuan pada guru IPA dengan menggunakan gaya belajar dalam proses pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik; dan
2) Dapat dijadikan sumbangan pemikiran dalam menentukan langkah-langkah mengajar sehingga dapat meningkatkan keberhasilan dalam proses belajar mengajar IPA.

c. Bagi Peserta Didik

1) Memacu peserta didik sehingga mampu berpikir aktif, kreatif, dan inovatif sesuai dengan masing-masing gaya belajarnya sehingga dapat meningkatkan ilmu pengetahuan peserta didik dalam mempelajari IPA; dan
2) Dapat membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik pada konsep Sistem Pencernaan Makanan Manusia.

d. Bagi Peneliti

1) Memperluas pengetahuan dan keilmuan dalam melatih diri agar mampu mengolah proses pembelajaran dengan baik; dan
2) Menambah pengalaman untuk menerapkan gaya belajar dalam proses pembelajaran, menambah pengetahuan dan sebagai bekal untuk menjadi seorang pendidik dimasa yang akan datang.